ABSTRAK

Pasar mempunyai potensi yang cukup besar menghasilkan timbulan sampah. Permasalahan sampah pada pasar umumnya adalah peningkatan volume timbulan sampah, tetapi tidak diiringi dengan dana pengelolaan, sistem manajemen serta kesadaran masyarakat yang menunjang. Pasar Keramat Indah yang berlokasi di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya. Jika dilihat pada kondisi kebersihan masih kurang terjaga, banyak sampah yang masih berserakan serta tingginya jumlah volume sampah sehingga diperlukan perencanaan pengelolaan sampah. Tujuan dalam perencanaan ini adalah menghitung timbulan berat sampah dan volume sampah serta komposisi sampah yang dihasilkan dan merencanakan sistem pengelolaan sampah di Pasar Keramat Indah. Teknik pengambilan dan pengukuran sampel sampah mengacu pada SNI 19-3694-1994 dilakukan selama 8 hari. Timbulan sampah organik sebesar 0,0022 m^3/unit/hari dan sampah anorganik 0,0013 m^3/unit/hari. Persentase komposisi sampah organik 62% dan sampah anorganik 38% . Sistem pengelolaan sampah yang direncanakan berdasarkan aspek teknik operasional yaitu pemilahan sampah dilakukan mulai dari sumber dan dipilah antara sampah organik dan anorganik. Wadah individual digunakan 2 jenis wadah untuk sampah organik dan sampah anorganik dan diletakkan pada masing-masing pedagang. Pengumpulan dilakukan pada siang hari jam 12.00 – 14.00 WIB dan dipindahkan oleh petugas kebersihan pasar pada kontainer terpilah yang terletak di area depan pasar dengan volume sebesar 6 m^3. Sampah yang telah terpilah diangkut dan dikelola menjadi pupuk kompos dan didaur ulang oleh pihak Bank Sampah Limbung Mandiri Kubu Raya. Biaya yang dibutuhkan dalam pemenuhan alat-alat pengelolaan sampah sebesar Rp 26.001.940,00 dan digunakan selama pasar beroperasi. Perencanaan sistem pengelolaan sampah ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan sampah di Pasar Keramat Indah.

Kata Kunci : Pasar, Pengelolaan Sampah, Timbulan Sampah, Perencanaan

ABSTRACT

The market has a large enough potential to generate waste. The problem of waste in the market in general is an increase in the volume of waste generation, but it is not accompanied by management funds, management systems and supporting public awareness. Keramat Indah Market is located in Kuala Dua Village, Kubu Raya Regency. If we look at the condition of cleanliness, it is still not maintained, a lot of garbage is still scattered and the volume of waste is high, so waste management planning is needed. The purpose of this plan is to calculate the generation of waste weight and volume of waste as well as the composition of the waste generated and to plan a waste management system at Keramat Indah Market. The technique of taking and measuring waste samples referred to SNI 19-3694-1994 was carried out for 8 days. The generation of organic waste is 0.0022 m3/unit/day and inorganic waste is 0.0013 m3/unit/day. The percentage composition of organic waste is 62% and inorganic waste is 38%. The planned waste management system is based on operational technical aspects, namely waste sorting is carried out starting from the source and sorted between organic and inorganic waste. Individual containers are used for 2 types of containers for organic waste and inorganic waste and are placed on each trader. The collection is carried out during the day at 12.00 – 14.00 WIB and is transferred by market cleaners to segregated containers located in the front area of the market with a volume of 6 m3. The segregated waste is transported and managed into compost and recycled by the Kubu Raya Mandiri Limbung Waste Bank. The cost needed to fulfill the waste management tools is Rp. 26,001,940.00 and it is used during the market operation. This waste management system planning is expected to solve the waste problem in Keramat Indah Market.

Keywords: Waste Management, Waste Generation, Market, Design